



Manajemen Hubungan Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang

Fathiyya Alfi Syaufiqina, Radhi Zaidan Fadhilah, Reyda Audyna Ardianty, Salsa Yunia
Sari, Wildan Darma Setiawan

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*fathiyyalfi06@gmail.com

Abstract

Public relations or better known as public relations has an important role in an educational institution or school. Its existence is very important because public relations is a link for schools and the community in introducing schools. This study aims to find out what kind of public relations management is in MTs Surya Buana Malang city. Public relations management in question includes planning, implementing, and evaluating the implementation of public relations. The approach used in this research is qualitative research with field research methods, namely data collection techniques using observation in the form of interviews. In addition to using observation, this study also used library research. In the research analysis step that we carried out, namely by providing closure in the form of conclusions and verification data based on the results of research conducted at MTs Surya Buana Malang City. The results of this study are (1) public relations planning at MTs Surya Buana which is carried out by identifying problems, then formulating strategies, setting goals and then setting targets to be aimed at in accordance with school policies; (2) the implementation of public relations at MTs Surya Buana which is carried out through several programs such as the Integration Project, Outing Class, Outbound, and empirical studies; and (3) evaluating the implementation of public relations at MTs Surya Buana Malang City.

Keywords: management; connection; public

Abstrak

Hubungan masyarakat atau yang lebih dikenal dengan sebutan humas memiliki peran yang penting dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah. Keberadaannya sangat penting karena humas merupakan penghubung bagi sekolah dengan masyarakat dalam memperkenalkan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa manajemen humas yang ada di MTs Surya Buana kota Malang. Manajemen humas yang dimaksud meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan humas. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan yaitu teknik pengumpulan data menggunakan observasi berupa wawancara. Selain menggunakan observasi, pada penelitian ini juga menggunakan studi pustaka (*library research*). Dalam langkah analisis penelitian yang kami lakukan yaitu dengan memberikan penutup berupa simpulan dan data verifikasi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Surya Buana Kota Malang. Hasil penelitian ini yaitu (1) perencanaan humas di MTs Surya Buana yang dilakukan dengan identifikasi masalah, kemudian penyusunan strategi, penetapan tujuan dan kemudian menetapkan sasaran yang akan dituju sesuai dengan kebijakan sekolah; (2) pelaksanaan humas di MTs Surya Buana yang dilakukan melalui beberapa program seperti Project Integrasi, *Outing Class*, *Outbond*, dan studi empiris; dan (3) evaluasi pelaksanaan humas di MTs Surya Buana Kota Malang.

Kata kunci: manajemen; hubungan; masyarakat

1. Pendahuluan

Hubungan masyarakat atau yang lebih dikenal dengan sebutan humas memiliki peran yang penting dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah. Keberadaannya sangat penting karena humas merupakan penghubung bagi sekolah dengan masyarakat dalam memperkenalkan sekolah seperti memperkenalkan program-program unggulan yang akan dicapai, mempromosikan sekolah kepada para pengguna (masyarakat), menunjukkan keberhasilan peserta didik kepada khalayak ramai khususnya pada orang tua peserta didik. Di dalam humas masyarakat memiliki peran yang penting bagi perkembangan sebuah lembaga pendidikan, selain itu sebuah lembaga Pendidikan dapat dikatakan sukses apabila mampu mendapatkan kepercayaan dari masyarakat (Siswanto, 2022). Humas merupakan jembatan untuk membangun suasana yang sifatnya kondusif antar berbagai *stakeholders* sebuah Lembaga baik itu internal maupun eksternal (Lubis, 2012). Hubungan Masyarakat pada dasarnya memiliki tujuan guna menyebarkan citra positif sebuah Lembaga ke khalayak umum. Suryosubroto (2012) berpendapat bahwa humas merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan guna mendapatkan simpati berupa dukungan, pengertian, kepercayaan, dan penghargaan dari masyarakat. Humas sangatlah berperan penting dalam kelancaran pendidikan disebuah lembaga, selain itu juga dengan adanya humas yang baik diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa dan siswi di dilembaga yang bersangkutan (Harini, 2014)

Untuk mencapai tujuannya, humas biasanya mempunyai cara yang unik dan berbeda-beda dengan humas yang lainnya supaya dapat memenuhi kemaun sekolah untuk mempekenakan maupun mempromosikan sekolah mereka kepada masyarakat dan juga bekerja sama dengan masyarakat. Kerja sama yang dijalankan oleh sekolah dengan masyarakat merupakan langkah yang sangat krusial untuk mencapai kesuksesan dan kelancaran Pendidikan disekolah. Humas juga merupakan sebuah proses yang mana sudah direncanakan oleh sebuah lembaga mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi selain itu, agar kehumasan di sebuah lembaga berjalan dengan baik diperlukan pembinaan yang sifatnya berkesinambungan agar kegiatan oprasional yang ada disebuah lembaga dapat berjalan efektif dan efisien (Hidayat, 2017).

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan yaitu teknik pengumpulan data menggunakan observasi berupa wawancara. Metode observasi atau yang disebut dengan pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lazim dalam pendekatan kualitatif. Observasi adalah pengumpulan data langsung dari lapangan. Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2012) observasi merupakan sebuah proses yang bersifat kompleks yang didalamnya tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Selain menggunakan observasi, pada penelitian ini juga menggunakan studi pustaka (*library research*). Pada artikel ini mengambil sumber-sumber kepustakaan yang sesuai dan relevan terhadap topik yang dibahas. Beberapa jenis referensi utama yang digunakan adalah jurnal ilmiah, dan buku. Penelitian kepustakaan merupakan sebuah teori yang mendasari sebuah penelitian. Penelitian kepustakaan ini merupakan wujud pengembangan aspek teoritis, maka dari itu dengan menggunakan metode ini dapat memudahkan penyelesaian permasalahan yang diteliti.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

3.1.1 Perencanaan Humas di MTs Surya Buana

Madrasah merupakan Lembaga Pendidikan yang telah mewujudkan visi dan misinya dengan sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan didapatkannya kepercayaan yang baik dari masyarakat. Agar tercapainya tujuan humas yaitu memperoleh kepercayaan dari orang tua, diperlukan perencanaan yang matang dalam kehumasannya. Di MTs Surya Buana perencanaan humas dimulai dengan identifikasi masalah-masalah yang dihadapi pada tahun sebelumnya, kemudian berdasarkan rumusan masalah yang telah ada dibuat strategi perencanaan program, menetapkan tujuan, serta sasaran yang akan dituju hal ini harus disesuaikan dengan kebijakan Lembaga Pendidikan yang terkait. Perencanaan humas yang ada di MTs Surya Buana berorientasi pada visi dan misi sekolah, agar program-program yang ada didalam perencanaan dapat terlaksana secara maksimal, hal ini harus lah disesuaikan dengan kondisi geografis sekolah, sosio-kultural, dan juga anggaran dana yang dimiliki oleh sekolah hal ini bertujuan agar perencanaan yang telah disusun dapat terlaksana secara efektif dan efisien sehingga tujuan dari kehumasan sekolah dapat terlaksana dan berdampak baik bagi penyelenggaraan kegiatan yang ada disekolah.

3.1.2 Pelaksanaan Humas di MTs Surya Buana

Setelah dilakukannya perencanaan humas langkah yang selanjutnya dilakukan ialah pelaksanaan humas. Pelaksanaan humas merupakan bagian terpenting setelah perencanaan agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelayanannya. Di MTs Surya Buana menyediakan berbagai pelayanan dan sarana prasarana yang memadai. Dalam pelaksanaannya MTs Surya Buana memiliki program unggulan untuk menarik calon peserta didik baru yaitu Project Integritas, Project ini mengemas beberapa mata pelajaran yang serumpun dengan menggunakan metode *based learning*. Project Integritas ini diajarkan pada hari senin. Setiap Angkatan pada 1 semester akan mendapatkan 4 project yaitu *sains*, *ips*, bahasa dan agama. Salah satu contoh *project* integrasi di bidang sains yang telah selesai yaitu kakulator kalori. Kemudian contoh *project* integrasi di bidang sosial/ IPS yaitu siswa dan siswi membuat lukisan dari kain perca. *Project* ini tujuannya agar siswa dan siswinya memiliki produk unggulan yang dihasilkan. Selain *project* integrasi program unggulan lainnya yaitu: 1). *Outing Class*. *Outing Class* adalah Kegiatan belajar mengajar yang diadakan di luar kelas yang tidak dilakukan di dalam kelas pada umumnya, *Outing Class* ini merupakan media yang paling efektif dan efisien dalam menyampaikan pembelajaran yang bukan didasarkan dari teori saja tapi juga pembuktian di lapangan secara langsung; 2) *Outbond*; dan 3) Studi Empiris yang dilakukan pada semester dua, pembelajaran yang dilakukan berdasarkan pengamatan di tempat-tempat tertentu. Setelah itu siswa dan siswi diharuskan untuk menuliskan pengalaman menarik sesuai dengan apa yang telah dialami selama studi empiris.

Dalam menjalin hubungan dengan masyarakat dan orang tua siswa MTs Surya Buana menggunakan beberapa Teknik manual hubungan masyarakat yaitu: 1) Mengadakan pembagian raport siswa setiap satu bulan sekali; 2) mengadakan parenting dengan mengundang orang tua siswa dan didalam parenting ini sekolah mengundang *guess star*

terkenal yang ada; 3) Pameran yakni berupa karya-karya dari project integrasi siswa; 4) Majalah Sekolah berupa majalah surplus yang terbit setiap 6 bulan sekali/ 1 semester sekali; 5) Kunjungan Rumah hanya diperuntungkan untuk siswa-siswi yang bermasalah; 6) Surat menyurat; dan 7) *door to door* ke sekolah dasar untuk menyalurkan brosur PPDB. Selain itu MTS Surya Buana juga menerapkan Teknik Elektronik dalam pelaksanaan kehumasan yaitu : 1) Menggunakan website resmi; 2) menggunakan Youtube; dan 3) Media sosial seperti Instagram, Facebook, Twiteer, dan WhatsApp.

3.1.3 Evaluasi Humas di MTs Surya Buana

Langkah yang terakhir dalam humas di MTS Surya Buana yakni evaluasi. Evaluasi merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan sebuah program atau kegiatan yang telah dilakukan. Fokus penelitian evaluasi manajemen humas di MTS Surya Buana berkaitan dengan fungsi manajerial perencanaannya. Yang menjadi alasan adalah bahwa untuk menjalankan sebuah program dibutuhkan sebuah perencanaan yang lengkap, tepat dan matang dengan mendapat dukungan dari berbagai elemen dari sekolah baik secara internal maupun eksternal. Di samping itu dengan menetapkan beberapa langkah langkah strategis dan komponen perencanaan maka akan semakin memperjelas target maupun sasaran dalam melaksanakan perencanaan atau program sekolah. Sederhananya jika perencanaan tepat maka pelaksanaannya juga tepat.

Evaluasi yang dilakukan di MTS Surya Buana dilakukan setiap tahun yakni melakukan rapat koordinasi oleh Tim pengembangan guna melakukan evaluasi terhadap program-program yang akan dipertahankan atau dihapuskan, karena program-program yang ada di MTS Surya Buana akan berbeda-beda setiap tahunnya. Evaluasi yang ada di Mts Surya Buana dilakukan guna mengetahui keberhasilan suatu aktivitas humas yang bersangkutan, evaluasi juga dianggap sangat penting karena evaluasi memberikan masukan kepada humas untuk memperbaiki program dan kegiatan yang telah terlaksana.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Perencanaan Humas di MTs Surya Buana

Perencanaan merupakan gambaran awal dari fungsi manajemen humas yang ada disebuah Lembaga Pendidikan. Rosandy (dalam Ahmad & Rozak, 2007) menyebutkan bahwa strategi merupakan bagian terpenting dalam perencanaan humas, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan Langkah awal dalam perencanaan yang memiliki dampak Panjang dalam humas yang ada disekolah. Strategi dalam humas perlu dilakukan hal ini guna meningkatkan citra positif dikalangan masyarakat luas. Selain strategi hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan humas ialah sasaran yang akan dituju karena strategi dan sasaran merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam memberikan sudut pandang bagi seorang humas disekolah (Elyus & Sholeh, 2021).

Menurut Suryosubroto (2012) fungsi interaksi yang terjalin antara pihak sekolah dan lembaga pendidikan ialah : 1) sebuah kerjasama antara orang tua siswa dengan sekolah; 2) agar terjalin hubungan yang harmonis dengan komite sekolah; 3) Menjaga dan mengembangkan hubungan yang terjalin antara sekolah dan instansi pemerintahan; dan 4) memberi arahan kepada masyarakat perihal manajemen sekolah melewati berbagai teknik komunikasi. Keempat fungsi tersebut bertujuan meningkatkan citra baik Lembaga di mata

masyarakat luas dengan menciptakan program yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di MTS Surya Buana (Satria et al., 2019). Karenanya sekolah dan masyarakat harus memiliki keterkaitan yang erat. Esensi hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat adalah untuk meningkatkan keterlibatan, kepemilikan dan dukungan dari masyarakat terutama dukungan moral dan finansial. Dalam arti yang sebenarnya hubungan lembaga pendidikan sekolah dengan masyarakat adalah untuk menjalin kerja sama dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kemajuan pendidikan, sehingga akan di butuhkan peningkatan intensitas dan ekstensitas hubungan lembaga pendidikan sekolah dengan masyarakat (Suardi M., 2017).

3.2.2 Pelaksanaan Humas di MTs Surya Buana

Program sekolah dikatakan berhasil apabila sudah dapat melibatkan peran masyarakat di dalamnya. Melalui humas inilah sekolah dapat menjalin kerjasama baik dengan masyarakat baik orang tua, komite, maupun pihak-pihak dunia usaha atau dunia industri. Humas merupakan jembatan untuk membangun suasana yang sifatnya kondusif antar berbagai *stakeholders* sebuah Lembaga baik itu internal maupun eksternal (Lubis, 2012). Menurut Risdiyok & Aprison (2021) hubungan sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan, melalui humas diharapkan dapat menjembatani hubungan sekolah dan masyarakat akan terjalin harmonis (Azhar et al., 2022).

3.2.3 Evaluasi Humas di MTs Surya Buana

Menurut Brinkerhoff (dalam Sawitri, 2007) evaluasi merupakan penyidikan atau sebuah proses pengumpulan data informasi guna dijadikan acuan pengembangan program profesional dan pelatihan. Sejalan dengan hal tersebut menurut Djaali & Mulyono (2000) menyebutkan bahwa evaluasi merupakan proses memberi penilaian terhadap sesuatu berdasarkan standar yang ada atau kriteria objektif (Muryadi, 2017).

Fungsi dari evaluasi program humas yang ada di sebuah Lembaga ialah: 1) evaluasi berfungsi selektif, yakni dengan cara mengadakan seleksi terhadap program apakah program tersebut akan dipertahankan, ditingkatkan, atau dibuang; 2) evaluasi berfungsi diagnostik, yakni digunakan untuk mengetahui kelemahan program-program yang ada di sebuah Lembaga; dan 3) evaluasi sebagai pengukur keberhasilan yakni mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu program yang telah terlaksana (Ariyanti & Prasetyo, 2021; Maspaitella et al., 2016).

4. Simpulan

Madrasah merupakan Lembaga Pendidikan yang telah mewujudkan visi dan misinya dengan sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan didapatkannya kepercayaan yang baik dari masyarakat. Agar tercapainya tujuan humas yaitu memperoleh kepercayaan dari orang tua, diperlukan perencanaan yang matang dalam kehumasannya. Rosandy dalam Ahmad menyebutkan bahwa strategi merupakan bagian terpenting dalam perencanaan humas, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan Langkah awal dalam perencanaan yang memiliki dampak Panjang dalam humas yang ada di sekolah. Perencanaan humas yang ada di MTS Surya Buana berorientasi pada visi dan misi sekolah, agar program-program yang ada di dalam perencanaan dapat terlaksana secara maksimal, hal ini harus lah disesuaikan dengan kondisi geografis sekolah, sosio-kultural, dan juga anggaran dana yang dimiliki oleh sekolah hal ini bertujuan agar perencanaan yang telah disusun dapat terlaksana

scara efektif dan efisien sehingga tujuan dari kehumasan sekolah dapat terlaksana dan berdampak baik bagi penyelenggaraan kegiatan yang ada disekolah. Setelah dilakukannya perencanaan humas langkah yang selanjutnya dilakukan ialah perencanaan humas. Pelaksanaan humas merupakan bagian terpenting setelah perencanaan agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelayanannya. Di MTS Surya Buana menyediakan berbagai pelayanan dan sarana prasarana yang memadai. Dalam pelaksanaannya MTS Surya Buana memiliki program unggulan untuk menarik calon peserta didik baru yaitu Project Integritas, Project ini mengemas beberapa mata pelajaran yang serumpun dengan menggunakan metode based learning. Salah satu contoh project integrasi di bidang sains yang telah selesai yaitu kakulator kalori. Project ini tujuannya agar siswa dan siswinya memiliki produk unggulan yang dihasilkan. Setelah itu siswa dan siswi diharuskan untuk menuliskan pengalaman menarik sesuai dengan apa yang telah dialami selama studi emipiris. Selain itu MTS surya buana juga menggunakan Teknik manual yaitu pameran, majalah sekolah, kunjungan rumah, surat menyurat, dan *door to door*. Langkah yang terakhir yakni evaluasi yang dilakukan di MTS Surya Buana dilakukan setiap tahun yakni melakukan rapat koordinasi oleh Tim pengembangan guna melakukan evaluasi terhadap program-program yang akan dipertahankan atau dihapuskan, karena program-program yang ada di MTS Surya Buana akan berbeda-beda setiap tahunnya.

Daftar Rujukan

- Ahmad, M. Z., & Rozak, N. A. (2007). Pendidikan Alam Sekitar di Sekolah: Komitmen Guru. www.usm.my/education/publication/mohd
- Ariyanti, N., & Prasetyo, M. A. M. (2021). Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan). IDARAH: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan, 5(2). <https://doi.org/10.47766/idarrah.v5i2.133>
- Azhar, Hutagaol, A. L., Manurung, S. R. R., Narzi, E., & Amiruddin. (2022). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan. EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2167>
- Djaali, & Mulyono. (2000). Pengukuran dalam Bidang Pendidikan. PPs UNJ.
- Elyus, D. S., & Sholeh, M. (2021). Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di Era Pandemi Covid 19. Inspirasi Manajemen Pendidikan, 9(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/38836>
- Harini, I. N. (2014). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus di SMP AL-Hikmah Suarabaya). Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 4(4), 8–20. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/7429>
- Hidayat, D. (2017). Manajemen Humas dalam Meningkatkan Hubungan Kerjasama Sekolah dengan Masyarakat di SMP Nahdatul Ulama Medan. Jurnal Benchmarking: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/benchmarking/article/view/1115>
- Lubis, E. E. (2012). Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah. JIANA: Jurnal Ilmu Administrasi Negara, 12(1). <https://jiana.ejournal.unri.ac.id/index.php/JIANA/article/view/903>
- Maspaitella, I., Sondakh, M., & Marentek, E. A. (2016). Evaluasi Kinerja Humas dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Raja Ampat (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Raja Ampat). E-Journal Acta Diurna, 5(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/12772>
- Muryadi, A. D. (2017). Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi. Jurnal Ilmiah Penjas: Penelitian, Pendidikan, Dan Pengajaran, 3(1). <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/538>
- Risdoyok, & Aprison, W. (2021). Kerjasama Guru PAI dan Orang Tua dalam Menghadapi Pembelajaran Selama Covid-19. EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.819>
- Satria, R., Supriyanto, A., Timan, A., & Adha, M. A. (2019). Peningkatan Mutu Sekolah melalui Manajemen Hubungan Masyarakat. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 7(2). <http://dx.doi.org/10.21831/amp.v7i2.26018>

- Sawitri. (2007). Evaluasi Program Pelatihan Keterampilan Membuat Hiasan Busana dengan Teknik Pemasangan Payet Bagi Pemilik dan Karyawan Modiste di Kecamatan Gunungpati Semarang. PPs UNY.
- Siswanto, A. (2022). Pentingnya Humas Lembaga Pendidikan Sekolah Dalam Membangun Hubungan Dengan Masyarakat. *Jurnal Prodi MPI Idaaratul 'Ulum*, 4(1).
<https://jurnal.stitmugu.ac.id/index.php/idaarotul/article/view/203>
- Suardi M. (2017). Analisis Manajemen Humas dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Lembaga Pendidikan. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2).
<https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.434>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2012). *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Rineka Cipta.